

ABSTRAK

RACHMALIYA ARDANA, 126102211093 "Konsep Mubadalah dalam Pola Pengasuhan Anak (Studi Kasus Pasangan Bekerja di Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)" Program Studi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2025.

Kata Kunci: Konsep Mubadalah, Pola Pengasuhan Anak, Pasangan Bekerja, Keluarga Sakinah.

Penelitian ini berlandaskan pada prinsip-prinsip yang diatur dalam Al-Qur'an dan Undang-Undang Perkawinan di Indonesia. Dalam Al-Qur'an, yang terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 233, terdapat penekanan terhadap tanggung jawab orang tua dalam mendidik dan merawat anak, yang menunjukkan bahwa kedua orang tua memiliki peran yang sama dalam pengasuhan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan mengatur hak dan kewajiban suami dan istri dalam membentuk keluarga yang harmonis dan sejahtera. Kompilasi Hukum Islam (KHI) juga menggarisbawahi pentingnya pembagian tanggung jawab yang adil dalam rumah tangga, menekankan bahwa peran pengasuhan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab ibu, tetapi juga ayah. Konsep mubadalah, yang berarti saling memberi dan menerima, diharapkan dapat mengatasi ketidakadilan dalam pengasuhan anak di tengah meningkatnya partisipasi perempuan di dunia kerja.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai penerapan konsep mubadalah dalam pola pengasuhan anak pada pasangan bekerja di Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap empat keluarga, yang terdiri dari suami istri yang bekerja dan memiliki anak. Teknik analisis data dilakukan dengan kondensasi, penyajian, dan verifikasi data untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kolaborasi orang tua dalam pengasuhan anak dan tantangan yang mereka hadapi dalam konteks kehidupan modern.

Fokus penelitian ini tentang penerapan konsep mubadalah dalam pengasuhan anak di kalangan pasangan bekerja. Dengan meningkatnya jumlah keluarga di mana kedua orang tua bekerja, penting untuk memahami bagaimana mereka dapat berkolaborasi dalam membagi tanggung jawab pengasuhan. Konsep mubadalah memungkinkan kedua orang tua untuk terlibat secara aktif dalam pengasuhan anak, sehingga menciptakan keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kebutuhan keluarga. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif antara suami dan istri dalam proses pengambilan keputusan terkait pola asuh yang sesuai

untuk anak, serta bagaimana kesepakatan bersama dapat memperkuat komitmen dalam pengasuhan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep mubadalah secara signifikan meningkatkan kualitas interaksi antara orang tua dan anak, serta menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung. Keluarga yang menerapkan prinsip mubadalah berhasil membagi tugas rumah tangga dan pengasuhan secara adil, yang berdampak positif pada perkembangan emosional dan sosial anak. Misalnya, pasangan yang bekerja bersama-sama dalam menghadapi tantangan pengasuhan mampu memberikan contoh yang baik bagi anak-anak mereka tentang kesetaraan dan kolaborasi. Penelitian ini menegaskan bahwa pengasuhan anak dalam keluarga modern memerlukan kolaborasi, komunikasi, dan komitmen dari kedua belah pihak untuk memastikan kesejahteraan dan perkembangan optimal anak, serta menciptakan keluarga yang harmonis dan saling mendukung. Dengan demikian, penerapan konsep mubadalah dalam pola pengasuhan anak tidak hanya bermanfaat bagi kesejahteraan anak, tetapi juga memperkuat hubungan antara suami dan istri.

ABSTRACT

RACHMALIYA ARDANA, 126102211093 "The Concept of Mubadalah in Child-rearing Patterns (Case Study of Working Couples in Sumberdadi Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency)" Islamic Family Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, 2025.

Keywords: Mubadalah Concept, Child Rearing Patterns, Working Couples, Sakinah Family.

This study is based on the principles set out in the Qur'an and the Marriage Law in Indonesia. In the Qur'an, which is found in QS. Al-Baqarah verse 233, there is an emphasis on the responsibility of parents in educating and caring for children, which shows that both parents have the same role in parenting. In addition, Law Number 1 of 1974 concerning Marriage regulates the rights and obligations of husbands and wives in forming a harmonious and prosperous family. The Compilation of Islamic Law (KHI) also emphasizes the importance of a fair division of responsibilities in the household, emphasizing that the role of childcare is not only the responsibility of the mother, but also the father. The concept of mubadalah, which means giving and receiving, is expected to overcome injustice in childcare amidst the increasing participation of women in the workforce.

The focus of this study is on the application of the concept of mubadalah in childcare among working couples. With the increasing number of families where both parents work, it is important to understand how they can collaborate in sharing childcare responsibilities. The concept of mubadalah allows both parents to be actively involved in childcare, thus creating a balance between work demands and family needs. This study also highlights the importance of effective communication between husband and wife in the decision-making process regarding appropriate parenting patterns for children, as well as how mutual agreement can strengthen commitment in parenting.

The results of this study indicate that the application of the concept of mubadalah significantly improves the quality of interactions between parents and children, and creates a harmonious and supportive environment. Families who apply the principle of mubadalah successfully divide household and caregiving tasks fairly, which has a positive impact on the emotional and social development of children. For example, couples who work together to face parenting challenges are able to set a good example for their children about equality and collaboration. This study confirms that parenting in modern families requires collaboration, communication, and commitment from both parties to ensure the welfare and optimal development of children, and create a harmonious and mutually supportive family. Thus, the application of the concept of mubadalah in childcare patterns is

not only beneficial for the welfare of children, but also strengthens the relationship between husband and wife.

الملخص

رحاليا أردانا، ١٢٦١٠٢٢١١٠٩٣، "مفهوم المبادلة في نمط تربية الأطفال (دراسة حالة الأزواج العاملين في قرية سومبردادي، منطقة سومبرغمبول، محافظة تولونجاغونج)"، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، قسم الشريعة، كلية الشريعة والقانون، جامعة الإسلام الحكومية سيد علي رحمة الله، ٢٠٢٥.

الكلمات الرئيسية: مفهوم المبادلة، نمط تربية الأطفال، الأزواج العاملون، الأسرة السكينة. هذا البحث على المبادئ الواردة في القرآن الكريم وقانون الزواج في إندونيسيا. فقد ورد في القرآن الكريم، وتحديداً في سورة البقرة الآية ٢٣٣، تأكيداً على مسؤولية الوالدين في تربية ورعاية الأطفال، مما يدل على أن كلا الوالدين لهما دور متساوٍ في التربية. بالإضافة إلى ذلك، ينظم القانون رقم ١ لسنة ١٩٧٤ بشأن الزواج حقوق وواجبات الزوج والزوجة في تكوين أسرة متناغمة ومزدهرة. كما يؤكد "تجميع الأحكام الفقهية الإسلامية" (KHI) على أهمية التوزيع العادل للمسؤوليات داخل الأسرة، مشدداً على أن دور تربية الأطفال ليس مسؤولية الأم وحدها، بل هو أيضاً مسؤولية الأب. ويهدف مفهوم المبادلة، الذي يعني التبادل المتكافئ بين الطرفين، إلى معالجة الظلم في تربية الأطفال وسط تزايد مشاركة المرأة في سوق العمل.

هذا البحث على تطبيق مفهوم المبادلة في تربية الأطفال بين الأزواج العاملين. ومع تزايد عدد الأسر التي يعمل فيها كلا الوالدين، أصبح من المهم فهم كيفية تعاونهما في تقاسم مسؤوليات التربية. يتيح مفهوم المبادلة لكلا الوالدين المشاركة النشطة في تربية الأطفال، مما يساهم في تحقيق التوازن بين متطلبات العمل واحتياجات الأسرة. كما يسلط هذا البحث الضوء على أهمية التواصل الفعال بين الزوج والزوجة في عملية اتخاذ القرار

بشأن أساليب التربية المناسبة للأطفال، وكيف يمكن للاتفاق المتبادل أن يعزز الالتزام في عملية التربية.

نتائج هذا البحث أن تطبيق مفهوم المبادلة يعزز بشكل كبير جودة التفاعل بين الوالدين والأطفال، كما يخلق بيئة أسرية متناغمة وداعمة. فالأسر التي تطبق مبدأ المبادلة تنجح في تقاسم مهام المنزل ورعاية الأطفال بعدالة، مما ينعكس إيجاباً على التطور العاطفي والاجتماعي للأطفال. على سبيل المثال، يساهم الأزواج الذين يتعاونون في مواجهة تحديات التربية في تقديم نموذج إيجابي لأطفالهم حول المساواة والتعاون. ويؤكد هذا البحث أن تربية الأطفال في الأسرة الحديثة تتطلب التعاون والتواصل والالتزام من كلا الطرفين لضمان رفاهية الأطفال وتطورهم الأمثل، فضلاً عن خلق أسرة متناغمة ومتعاونة. وبالتالي، فإن تطبيق مفهوم المبادلة في أساليب تربية الأطفال لا يفيد فقط في تحقيق رفاهية الطفل، ولكنه أيضاً يعزز العلاقة بين الزوجين.